

PRODUKSI BENIH MELON GOLDEN (*Cucumis melo* L.) DI PT EAST WEST SEED INDONESIA

Oleh

Linda Yani

RINGKASAN

Tanaman melon (*Cucumis melo* L.) merupakan salah satu tanaman semusim yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Buah melon banyak mengandung air dan mempunyai cita rasa yang manis sehingga banyak digemari oleh masyarakat. Tanaman melon ini juga memiliki arti penting bagi perkembangan ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan petani, karena buah melon memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi, adapun arti penting yang lain adalah sebagai perbaikan gizi masyarakat dan perluasan kesempatan kerja. Tujuan dari Tugas Akhir Produksi Benih Melon Golden (*Cucumis melo* L.) di PT East West Seed Indonesia yaitu untuk mempelajari dan mengetahui proses produksi benih tanaman melon golden (*Cucumis melo* L.) yang dilakukan di PT East West Seed Indonesia. Metode pengambilan data dalam penyusunan tugas akhir yaitu praktik langsung, observasi lapang, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Kegiatan produksi melon golden meliputi berbagai kegiatan seperti: persiapan lahan, penyemaian, pindah tanam, pemeliharaan, panen dan pascapanen. Pada tahap pascapanen yaitu pengamatan buah melon, ekstraksi biji, pencucian, perlakuan pada benih, sortasi, pengemasan, dan penyimpanan. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan produksi benih melon golden dapat disebabkan oleh hama dan penyakit yang menyerang yaitu: lalat buah, kutu daun, trips, layu fusarium, busuk buah, layu bakteri, virus kuning, dan antraknosa. Pengendalian dilakukan dengan cara pengendalian kultur teknis, mekanik, dan kimiawi. Pengendalian secara kimiawi dilakukan apabila penyebaran OPT sudah sangat parah. Penyerbukan merupakan bagian terpenting dalam produksi benih melon. Tingkat keberhasilan dalam memproduksi benih melon adalah pada saat dilakukan penyerbukan (polinasi). Hal tersebut dikarenakan penentuan waktu serta cara penyerbukan mempengaruhi hasil buah dan benih tanaman melon.